

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian masyarakat Indonesia banyak sekali yang merosot dan mengakibatkan banyaknya kemiskinan untuk masyarakat Indonesia. Lalu zakat hadir menjadi instrument pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan umat manusia. Dimana dalam hal ini Islam mewajibkan untuk seluruh manusia yang beragama islam yang merdeka dan mempunyai harta kekayaan sampai dengan jumlah tertentu yang telah mencapai nishab untuk membayar zakat kepada yang berhak menerimanya.

Zakat secara etimologis berasal dari kata dasar bahasa arab *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik dan bertambah.¹ Zakat secara terminologis ialah sebagian harta tertentu yang memenuhi syarat minimal dalam rentang waktu satu tahun yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu.²

Sehubungan dengan zakat, Islam juga menganjurkan kita untuk berinfaq dan bershodaqoh kepada mereka yang membutuhkan demi mensejahterahkan perekonomian umat manusia. Infaq merupakan harta yang kita berikan secara sukarela kepada mereka yang membutuhkan

¹Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern, Instrument Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Jakarta: Uin-Maliki Press, 2010), hlm. 34.

²Kutbudin Aibak, *Kajian Fiqh Kontemporer*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hal. 157.

dengan tidak mensyaratkan ketentuan jumlah dan waktunya. Dalam berinfaq tidak dibatasi ketentuan waktu dan besarnya, dalam arti kapan saja kita bisa melakukan infaq serta berapapun jumlahnya tidak ada batas dan ketentuannya. Contohnya ialah seseorang yang mengeluarkan harta secara sukarela kepada anak yatim atau orang-orang yang membutuhkan kapan pun waktunya dan berapa pun jumlahnya.³

Sedangkan pengertian shodaqoh memiliki cakupan lebih luas, yakni merupakan memberikan harta kepada mereka yang membutuhkan secara sukarela dan tidak dibatasi waktu serta juga melakukan perbuatan baik yang lain seperti halnya memberikan senyuman kepada orang lain, menjenguk orang sakit dan lain sebagainya. Zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) merupakan 3 hal yang mempunyai ranah yang sama, yakni untuk mensejahterakan umat manusia sehingga tidak terjadinya kemiskinan yang berlarut.⁴

Persoalan ZIS tidak hanya sebatas pada perkara wajib dan sunnah saja, tetapi lebih jauh dari itu, bagaimana ZIS mampu meningkatkan kesejahteraan para mustahik zakat. Untuk memaksimalkan dana ZIS dalam upaya mensejahterakan mustahik zakat, perlu adanya pengelolaan ZIS. Dimana lembaga yang mengelola dana ZIS ialah seperti BAZNAS, LAZ, Lazismu, dan lain sebagainya.

³Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah* (Jakarta: Gema Insani, 1998), hal. 14-15

⁴*Ibid.*, hal. 15.

Di masa sekarang ini sedang munculnya virus baru, yakni Covid-19. Virus ini sangat diperbincangkan oleh semua orang karena virus ini masih menyebar di seluruh penjuru dunia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan bahwa pandemi ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, China yaitu pada tanggal 30 Desember 2019 yang ketika itu memberikan informasi berupa “pemberitahuan segera tentang pengobatan pneumonia dari penyebab yang tidak diketahui”. Covid-19 menyebar begitu cepat ke seluruh penjuru dunia dan berubah menjadi pandemi yang horor bagi masyarakat dunia.⁵

Banyak sekali masyarakat Indonesia yang tertular virus ini. Hal ini mengakibatkan pemerintah membuat kebijakan PSBB (pembatasan social berskala besar) demi menghindari penularan virus corona tersebut. Pemerintah melarang adanya kerumunan dan keramaian seperti halnya acara pesta, pengajian, dan kegiatan lainnya yang mengakibatkan kerumunan. Selain itu, mall, toko dan restoran banyak yang tutup. Hal ini mengakibatkan perputaran perekonomian yang kurang lancar karena banyak sekali masyarakat yang usahanya bangkrut maupun rugi. Pemerintah juga mewajibkan untuk setiap orang menggunakan masker dan tetap mematuhi protocol kesehatan agar terhindarnya penularan Covid-19. Merebaknya virus corona

⁵Dito Aditia Darma dkk., “Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Benefita*, Tahun 2020, Vol. 5, No. 2, hal 213.

menyebabkan kematian kepada penderita dengan proses virus yang inkubasi dalam tubuh manusia selama 14 hari.⁶

Banyak sekali dampak yang dirasakan oleh masyarakat akibat dari munculnya Virus Corona di Indonesia. Salah satu dampak Covid-19 yang masyarakat rasakan ialah di bidang perekonomian seperti halnya banyak pekerja yang diliburkan, pekerja yang bekerja dirumah (WFH) bahkan sampai diberhentikan dari tempat kerjanya. Selain itu banyak sekali wirausaha yang mengalami kerugian dan bangkrut, juga pedagang yang tidak memiliki pendapatan. Hal ini membuat banyak masyarakat Indonesia yang perekonomiannya merosot serta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya banyak yang mengalami kekurangan.⁷

Dilihat dari pernyataan diatas, penulis tertarik untuk meneliti apakah di masa pandemic ini berpengaruh atau tidak terhadap banyak atau sedikitnya masyarakat Indonesia dalam membayar zakat, infaq dan shodaqoh dilihat dari permasalahan perekonomian seperti saat ini. Untuk itu, penulis mencoba menyusun penelitian dengan judul **“ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH) DI LAZISMU SURAKARTA TAHUN 2020”**.

Dimana peneliti melakukan suatu penelitian dan menjadikan Lazismu Kota Surakarta sebagai objek penelitian dikarenakan Lazismu

⁶Dwi Hadya Jayani. “Asal Usul Virus Corona Masuk Indonesia.” (Online), (*Katadata.co.id*), diakses 7 Mei 2020.

⁷Dito Aditia Darma dkk., “Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Benefita*, Tahun 2020, Vol. 5, No. 2, hal. 224.

Kota Surakarta tahun 2020 mendapat predikat penghargaan program social terbaik tahun 2020 dari Lazismu Pusat⁸ dan selain itu Lazismu mendapat penghargaan pengumpulan dana ZIS terbaik tahun 2020 dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional)⁹. Maka dari itu sangatlah tertarik penulis menjadikan Lazismu Kota Surakarta sebagai objek penelitian.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak Covid-19 terhadap penghimpunan dana ZIS di Lazismu Surakarta tahun 2020?
2. Bagaimana strategi penghimpunan dana ZIS di Lazismu Surakarta tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak Covid-19 terhadap penghimpunan dana ZIS di Lazismu Surakarta tahun 2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi penghimpunan dana ZIS di Lazismu Surakarta tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

⁸ Wahyu Prakoso. "Kiprah Lazismu Solo Berujung Penghargaan Program Sosial Terbaik 2020." (Online), (<https://www.solopos.com/kiprah-lazismu-solo-berujung-penghargaan-program-sosial-terbaik-2020-1096335#>), diakses 9 Desember 2020.

⁹ Adam. "Lazismu Kembali Raih Penghargaan Baznas Award." (Online), (<https://muhammadiyah.or.id/lazismu-kembali-raih-penghargaan-baznas-award/>), diakses 16 Desember 2020.

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan kepada lembaga ZIS agar dapat menambah khasanah pengetahuan tentang penghimpunan dana ZIS di Lembaga ZIS (zakat, infaq dan shodaqoh) tahun 2020 pada masa pandemic.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Lazismu Surakarta untuk mendapatkan masukan dari penulis mengenai penghimpunan dana ZIS dimasa pandemic dan menambah keyakinan para muzaki untuk membayar zakat, infaq dan shodaqoh.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan yakni penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lapangan. Dimana penelitian ini dilakukan di Lazismu Surakarta. Penelitian tersebut memperoleh informasi dan data actual dari tempat yang penulis teliti. Pendekatan yang dilakukan ialah pendekatan deskriptif kualitatif.

2. Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat yang dilakukan penulis dalam penelitian tersebut ialah di Lazismu Surakarta dan yang menjadi subjek penelitian ini yakni pimpinan Lazismu Surakarta.

3. Sumber Penelitian

a. Sumber data primer

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal.¹⁰ Dimana penulis mendapatkan data penelitian langsung dari website Lazismu Surakarta dan kantor Lazismu Surakarta.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat dalam bentuk yang sudah jadi, dikumpulkan dan dibuat oleh orang lain. data tersebut berupa majalah yang didapat dari Lazismu Surakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah suatu metode dengan melakukan pengamatan kepada objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang nantinya akan dikumpulkan dalam penelitian.¹¹ Penulis melakukan observasi penelitian secara langsung di Lazismu Surakarta. Seperti halnya penulis mengamati adanya kode QR untuk mempermudah ZIS di Lazismu Surakarta, bentuk kencleng surga untuk program filantropi cilik di Lazismu Surakarta. Sementara secara tidak langsung dapat diamati melalui internet

¹⁰Mudrajad Kunncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hal. 148.

¹¹Djam'an Satori dan Aan Komarriah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 105.

dan majalah. Seperti halnya mekanisme penghimpunan dana ZIS di Lazismu Surakarta dan profil Lazismu Surakarta.

b. Wawancara

Wawancara ialah suatu metode dengan mengumpulkan informasi dengan cara percakapan atau tanya jawab kepada subjek penelitian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.¹² Wawancara yang dilakukan dengan pimpinan Lazismu Surakarta ialah hal-hal yang berkaitan dengan penghimpunan dana ZIS di Lazismu Surakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu metode dengan menambah keterangan/informasi melalui hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi bisa berupa surat, gambar/foto, atau catatan yang lain yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti.¹³ Dalam hal ini dokumentasi yang penulis dapatkan ialah berupa catatan laporan keuangan tahun 2019-2020 di Lazismu Surakarta.

5. Metode Analisis Data

Metode yang dilakukan penulis ialah metode analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.¹⁴ Dalam penelitian ini yakni penulis menjelaskan/menggambarkan

¹²*Ibid.*, hlm. 130.

¹³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 184.

¹⁴Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset* (Bandung: CV Mandar Maju, 1990), hal.

mengenai data penelitian. Data yang didapat kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan hasil dari masalah yang akan dibahas, yakni analisis dampak Covid-19 terhadap penghimpunan dana ZIS (zakat, infaq dan shodaqoh) di Lazismu Surakarta tahun 2020.